

## ABSTRAK

### **Fitri Novianti, Adnan Ma'ruf, S.Sos., M.Si, Arni, S.Kom., M.I.Kom. Strategi Pemerintah Dalam Mengendalikan Angka Kemiskinan Di Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng**

Kemiskinan merupakan sebuah fenomena ekonomi yang menjadi sebuah masalah serius yang harus segera diatasi. Fenomena ini merupakan masalah serius tidak hanya di Indonesia bahkan di seluruh dunia Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui strategi yang digunakan pemerintah Kabupaten Bantaeng dalam mengendalikan angka kemiskinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini peneliti menemukan bahwa kondisi kemiskinan di wilayah Kabupaten Bantaeng berada pada persentase 8% kemudian naik pasca Covid-19 menjadi 9% kemudian turun kembali ke angka 8% dengan naik turun yang tidak terlalu signifikan, faktor penyebab kemiskinan menurut Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng diantaranya wabah covid-19, tingkat pendidikan, rendahnya pendapatan, tidak memiliki keterampilan, pola pikir yang tidak maju, kesehatan yang kurang terjamin serta ketidakpastian ekonomi. Adapun strategi pemerintah dalam mengendalikan kemiskinan di Kabupaten Bantaeng yakni bantuan sosial dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan aspek pendidikan. Bantuan sosial bermanfaat untuk perkembangan ekonomi masyarakat sebab terjaminnya kebutuhan dasar mereka dan bantuan yang diberikan dapat menjadi modal mereka dalam membuka bisnis sedangkan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui aspek pendidikan dapat meningkatkan keterampilan masyarakatnya dalam berbagai bidang. Berdasarkan data yang diperoleh penggunaan strategi ini berhasil mengendalikan angka kemiskinan di Kabupaten Bantaeng.

**Kata Kunci:** Strategi, Dinas Sosial, Bantaeng, Kemiskinan

## **ABSTRACT**

***Fitri Novianti, Adnan Ma'ruf, S.Sos., M.Si, Arni, S.Kom., M.I.Kom.  
Government Strategies in Controlling Poverty Rates in Social Affairs  
Department Bantaeng Regency***

*Poverty is an economic phenomenon that has become a serious issue that must be addressed immediately. This phenomenon is a serious problem not only in Indonesia but also worldwide. The aim of this research is to identify the strategies used by the government of Bantaeng Regency to control poverty rates. This study employs a qualitative approach using observation, interviews, and documentation methods.*

*The research findings reveal that the poverty rate in Bantaeng Regency was initially at 8%, then increased to 9% after the Covid-19 pandemic before dropping back to 8%, with fluctuations that were not too significant. According to the Social Affairs Office of Bantaeng Regency, the factors contributing to poverty include the Covid-19 outbreak, education level, low income, lack of skills, stagnant mindset, inadequate healthcare, and economic uncertainty. The government's strategy for controlling poverty in Bantaeng Regency includes social assistance programs and improving human resource quality through education. Social assistance helps the economic development of the community by ensuring their basic needs are met, and the aid provided can serve as capital for starting businesses. Meanwhile, enhancing human resource quality through education helps improve people's skills in various fields. Based on the data obtained, the implementation of these strategies has successfully controlled the poverty rate in Bantaeng Regency.*

***Keywords:*** Strategy, Social Affairs Department, Bantaeng, Poverty